

**STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMPERTAHANKAN KUALITAS
LULUSAN SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 di SMA NEGERI 1
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*

Oleh:

Muhammad Rafli Riyadi

2018/18058028



Dosen Pembimbing :

Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Strategi Sekolah dalam Mempertahankan Kualitas Lulusan Siswa pada
Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang**

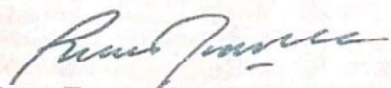
Nama : Muhammad Rafli Riyadi
NIM/TM : 18058028/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870323 201504 1 022

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Strategi Sekolah dalam Mempertahankan Kualitas Lulusan Siswa pada
Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang**

**Nama : Muhammad Rafli Riyadi
NIM/TM : 18058028/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

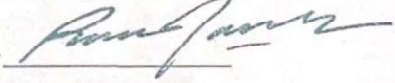
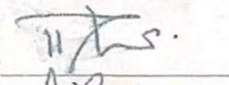
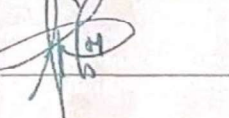
Padang, September 2022

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Ketua | : Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd |
| 2. Anggota | : Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd |
| 3. Anggota | : Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd |

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rafli Riyadi
NIM/TM : 18058028/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Sekolah dalam Mempertahankan Kualitas Lulusan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Muhammad Rafli Riyadi
NIM.18058028

ABSTRAK

Muhammad Rafli Riyadi, 2018/18058028. “Strategi Sekolah dalam Mempertahankan Kualitas Lulusan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya suatu peristiwa yang disebut dengan pandemi Covid-19. Peristiwa tersebut menyebabkan semua elemen yang ada di masyarakat mengalami perubahan yang cukup signifikan, mulai dari bidang ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Khusus di bidang pendidikan, pemerintah merubah sistem pendidikan yang dahulunya pembelajaran dilakukan secara tatap muka, kini pemerintah beralih ke pembelajaran daring. Hal tersebut menimbulkan beberapa masalah mulai dari susah nya sekolah dalam beradaptasi bahkan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan mengakibatkan terjadinya *learning loss* yang membuat kualitas lulusan sekolah mengalami penurunan kualitas. Dalam pembelajaran daring, SMA Negeri 1 Padang juga menerapkan proses pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi SMA Negeri 1 Padang dalam mempertahankan kualitas lulusan nya selama pandemi Covid-19 berlangsung.

Penelitian ini di analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 5 orang yang terdiri dari perangkat sekolah seperti Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, Wakil Kesiswaan, Guru BK, dan Guru Mengajar. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu SMAN 1 Padang, mewawancarai informan yang ada di lapangan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan mengenai masalah yang penulis hadapi dan melakukan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dari Miles dan Huberman. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori struktural fungsional dari Talkott Parsons dengan skema A.G.I.L (Adaptation, Goal, Integrity, and Latency). Dalam teori ini melihat masyarakat sebagai suatu sistem kesatuan yang saling berfungsi satu sama lain. Apabila salah satu sistem dalam masyarakat tidak berfungsi dengan baik, maka sistem yang lainnya akan mengalami masalah.

Hasil dari penelitian ini adalah, SMA Negeri 1 Padang menggunakan beberapa strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran selama daring agar pembelajaran bisa berjalan dengan standar kualitas yang dimiliki sekolah agar lulusan sekolah mampu lulus ke PTN favorit di Indonesia. Hasil nya, SMAN 1 Padang mampu meningkatkan kualitas lulusan siswa selama pandemi berlangsung karena menggunakan beberapa strategi yang dilakukan sekolah agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik selama pandemi berlangsung.

Kata Kunci : Strategi, Kualitas Lulusan, Covid-19

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Allahumma Sholli ala Muhammad, wa ala alihi wa ashabihi, wa mantabiahum bihsanin ila yaumiddin. Segala puji dan syukur penulis ungkapkan atas berkah dan rahmat Allah Subhanahu wa ta'ala sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul **“Strategi Sekolah dalam Mempertahankan Kualitas Lulusan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang”** Tugas akhir ini bertujuan untuk persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang terdalam untuk kepada kedua orang tua Penulis yaitu Ayahanda penulis Naufal Muis dan Ibunda tercinta Rafnelis Rauf atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan moril maupun materil yang diberikan kepada Penulis. Juga terimakasih yang teramat dalam kepada Dinda Permata Hati yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, serta terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar yang selalu ada menyemangati penulis.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada Bapak Reno Fernandes,S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan

arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Dosen Penguji, yaitu Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd dan Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd yang juga ikut serta membimbing penulis, memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Selain itu, penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Kepada Seluruh dosen-dosen program studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
3. Seluruh Staf Biro dan Karyawan/Karyawati Tata Usaha Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan layanan yang terbaik.
4. Terimakasih kepada sahabat-sahabat *Brother Squad* terkhusus kepada Rama, Fadhil, Naufal, dan Arul, Bima dan Abdi yang telah memberi semangat.
5. Kepada sahabat-sahabat nongkrong saya yaitu dinda, bunga dan aca yang telah memberikan semangat selama penulis melaksanakan penelitian.

6. Terimakasih kepada Pacar saya Dinda Permata Hati yang selalu menyemangati penulis, membantu dalam penelitian, dan selalu ada di saat penulis butuhkan.
7. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Pendidikan Sosiologi Angkatan 2018 semoga kita semua selalu dilimpahkan rahmat dan berkah dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat semasa kuliah.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, baik itu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis juga menyadari akan adanya kekurangan dan juga jauh dari kata sempurna dalam penulisan tugas akhir ini, oleh karena itu penulis mengharapkan pembaca untuk dapat lebih baik lagi untuk kedepannya dalam penulisan selanjutnya. Dan semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah bagi kita semua. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata.

Wassalam

Padang, 27 Juli 2022

Muhammad Rafli Riyadi

NIM : 18058028

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penjelasan Konseptual.....	9
B. Kerangka Teoritis	17
C. Penelitian Relevan	19
D. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Jenis Penelitian	26

C. Tipe Penelitian.....	27
D. Informan Penelitian.....	28
D. Pengumpulan Data.....	29
E. Triangulasi Data.....	31
F. Analisis Data.....	31
BAB IV.....	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Sejarah Ringkas Sekolah.....	34
2. Profil Sekolah.....	37
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	38
4. Denah Sekolah.....	39
5. Keadaan Peserta Didik.....	40
6. Tata Tertib Siswa.....	40
7. Tenaga Pendidik.....	41
B. Temuan Penelitian.....	42
C. Pembahasan Hasil.....	67
BAB V.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	6
Tabel 2.....	40
Tabel 3.....	41
Tabel 4.....	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Berfikir	25
Bagan 2 : Skema Analisis Data	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	34
Gambar 2.....	37
Gambar 3.....	38
Gambar 4.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	85
Lampiran 2	87
Lampiran 3	88
Lampiran 4	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini dunia sedang mengalami masa yang sulit, akibat di landa oleh pandemi virus *COVID-19*. Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia juga terdampak dengan hadirnya pandemi *COVID-19* ini. Akibat dari virus ini, membuat Indonesia mengalami krisis di berbagai sektor. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan (Karmedy et al., 2021). Bagi sektor pendidikan, pemerintah harus merubah sistem pendidikan yang biasanya belajar di sekolah, berubah menjadi belajar dari rumah. Kebijakan tersebut di cantumkan dalam surat edaran Nomor 4 tahun 2020 dari kementerian pendidikan dan budaya. Aturan dalam surat edaran tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi nya *cluster* baru dalam penyebaran virus corona ini. Dalam surat edaran tersebut, pemerintah menyatakan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah saja. Pembelajaran itu disebut juga dengan pembelajaran daring (Arkiang, 2021).

Pembelajaran daring diberlakukan agar pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun sedang di landa pandemi. Pembelajaran daring itu sendiri merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet untuk melaksanakan pembelajaran. Hal ini mengharuskan siswa menggunakan teknologi seperti laptop, handphone, dan komputer agar bisa melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring ini

dapat memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi saat ini, karena dengan metode daring ini siswa bisa belajar secara *fleksibel* tanpa harus datang ke sekolah (Dewi, 2020).

Namun usaha dari pemerintah seperti pelaksanaan pembelajaran daring masih mengalami beberapa kekurangan. Jika di bandingkan dengan pembelajaran luring, jelas pembelajaran daring masih banyak kekurang nya dan tidak semaksimal pembelajaran luring. Beberapa dampak dari pembelajaran daring menurut beberapa penelitian terdahulu seperti yang di tulis oleh Kusuma & Sutapa, (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring mengakibatkan siswa sulit dalam melakukan interaksi sosial terutama berinteraksi di depan umum. Biasa nya siswa berinteraksi dengan guru dan teman sebaya nya di depan kelas, karena pembelajaran yang di lakukan secara langsung. Hal ini dapat melatih tingkat kepercayaan diri siswa untuk berinteraksi di depan umum. Namun, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring siswa jadi tidak bisa melakukan interaksi dengan teman dan guru di depan kelas sehingga hal ini membuat siswa menjadi tidak percaya diri dalam berbicara di depan umum (Kusuma & Sutapa, 2020).

Menurut Wardani, (2020) pembelajaran daring dapat mengurangi minat belajar siswa, karena siswa tidak bisa mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan karena pelaksanaannya hanya dilakukan secara daring. Siswa akan justru lebih aktif dengan akun media sosial yang dimiliki dari pada mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Kurangnya kontrol guru dan orangtua ditambah minimnya kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran secara daring secara tidak langsung akan berdampak pada minat siswa untuk

belajar (Wardani, 2020).

Menurut Rohmadani, (2020) pembelajaran daring juga membuat siswa tidak mampu mencerna dan mengolah informasi dengan baik. Hal ini terjadi karena siswa hanya melihat materi pembelajaran di internet tanpa mengolah informasi tersebut. Hal ini membuat siswa menjadi seorang yang malas berfikir dan tidak mau mencari informasi menggunakan pikiran nya sendiri. Pelaksanaan daring juga membuat siswa kurang dalam menyerap informasi, karena guru hanya memberikan materi pembelajaran dalam bentuk file sehingga siswa menjadi tidak mengerti dengan pelajaran nya. Hal ini disebut juga dengan *learning loss* (Rohmadani, 2020).

Learning loss merupakan suatu peristiwa yang mana siswa mengalami kekurangan dalam penyerapan informasi dalam sebuah pembelajaran. Informasi tersebut bisa berupa materi yang ada di dalam sebuah pembelajaran. *learning loss* ini terjadi karena siswa mengalami keterlambatan dalam memahami atau menerima sebuah informasi akibat kurangnya proses pembelajaran yang kurang efektif (Andriani et al., 2021). Hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas lulusan sekolah dan membuat sekolah tidak mampu memenuhi standar kompetensi lulusan. Menurut Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang SMA/SMK, siswa harus mampu mencapai atau memenuhi beberapa point agar bisa memenuhi standar kompetensi lulusan. Point tersebut terdapat pada BAB V Pasal 9. Dari beberapa point tersebut, inti nya adalah siswa harus memiliki kemampuan untuk menganalisis sebuah permasalahan dalam pembelajaran dan mampu mengevaluasi permasalahan tersebut agar dapat

diselesaikan dan mampu menyampaikannya kepada orang lain, dengan memanfaatkan alat yang ada agar berguna bagi orang banyak. (Permendikbudristek Nomor 5, 2022). Akibat dari terjadinya *learning loss* dalam proses pembelajaran dimasa pandemi, membuat sekolah tidak mampu memenuhi point tersebut. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Wati, (2020). Menurut penelitian ini, sekolah mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti susah nya guru dalam menjelaskan materi menggunakan *handphone*. Sehingga membuat siswa tidak mampu memahami kompetensi dasar dari sebuah pembelajaran tersebut. Hal ini membuat potensi terjadinya *learning loss* semakin besar (Wati, 2022).

Sekolah mengalami semua gangguan seperti yang di sampaikan di atas. Sekolah yang biasanya menjadi tempat untuk menuntut ilmu, sekarang menjadi terganggu karena pembelajaran dilakukan secara daring. Karena pandemi yang terjadi pada saat sekarang ini, dapat membuat proses pembelajaran tidak maksimal dan dapat mempengaruhi standar kualitas lulusan siswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahid Ali & Enung (2021), yang menyatakan bahwa, akibat dari pembelajaran daring ini, dapat mengganggu pelaksanaan pembelajaran dan membuat siswa menjadi kurang paham dengan pembelajaran yang dilakukan dan dapat mempengaruhi mutu pendidikan dan mutu lulusan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Ali & Hasanah, 2021). Begitupula dengan sekolah-sekolah yang ada di kota Padang yang mengalami permasalahan yang sama seperti yang di paparkan di atas. Termasuk juga dengan sekolah SMA Negeri 1 Padang.

SMA Negeri 1 Padang merupakan sekolah menengah atas yang berada di Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang utara, Kota Padang, Sumatera Barat. SMA Negeri 1 Padang adalah sekolah berakreditasi A dan memiliki kualitas siswa-siswa yang terbaik di kota padang. SMA Negeri 1 Padang termasuk sekolah yang berprestasi dan merupakan sekolah yang unggul di kota padang, karena memiliki standar kualitas sekolah yang baik. Menurut Kemendikbud, mutu atau standar sekolah yang baik itu terdiri dari beberapa aspek penting. Aspek penting itu seperti Input, Proses dan Output. Input merupakan sesuatu hal yang harus ada dalam melaksanakan proses pendidikan. Input ini berupa sumber daya (Kepala Sekolah, Guru, Adminstrasi, Sarana dan Prasarana), perangkat lunak (Struktur Organisasi Sekolah, Peraturan Sekolah, deskripsi tugas, rencana dan program sekolah) dan visi dan misi yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan proses pendidikan. Proses merupakan sesuatu yang berubah menjadi yang lain. Proses yang terjadi disekolah seperti proses pengambilan keputusan, proses belajar mengajar, proses pengelolaan program, proses pengelolaan lembaga dan proses evaluasi pembelajaran. Proses di katakan bermutu apabila *stakeholder* di dalam input bisa berkerjasama dengan baik. Dan yang terkahir adalah output. Output merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran di sekolah. Output ini berupa, prestasi sekolah di bidang non akademik seperti ekstrakurikuler dan prestasi sekolah dibidang akademik seperti nilai ujian yang tinggi dan mampu menghasilkan lulusan yang terbaik (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2017).

Fenomena dampak negatif pandemi terhadap pembelajaran seperti beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas berbanding terbalik dengan apa yang terjadi di SMA Negeri 1 Padang yang juga melaksanakan pembelajaran secara daring sejak terjadinya pandemi *COVID-19*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, menunjukkan bahwa di SMA Negeri 1 Padang tidak mengalami proses penurunan kualitas lulusan akibat dari pandemi *COVID-19* ini. Hal ini terbukti dari data lulusannya yang meningkat dan bahkan meningkat dari pada pembelajaran yang dilakukan sebelum pandemi berlangsung. Jika kita lihat dari data kelulusan di bawah ini :

Tabel 1. Kelulusan siswa SMAN 1 Padang

Tahun	Jumlah Siswa	Siswa yang Lulus PTN				
		SNMPTN	SBMPTN	Mandiri	Total	Persentase (%)
2020	342 Siswa	67 Siswa	78 Siswa	116 Siswa	261 Siswa	76%
2021	387 Siswa	73 Siswa	109 Siswa	143 Siswa	325 Siswa	83%

Sumber : data dokumentasi sekolah

Pada tahun 2020 pembelajaran di SMA Negeri 1 Padang masih dilaksanakan secara tatap muka, sebab proses pembelajarannya dilakukan sebelum terjadinya pandemi *COVID-19*. Pada tahun ini proses pembelajaran masih terlaksana dengan baik, karena sekolah dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan dilakukan secara sistematis. Sekolah dapat mengetahui apakah ada siswa yang mengalami *learning loss* selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila ada, maka sekolah bisa langsung mengatasi

siswa yang mengalami *learning loss* karena sekolah bisa melihat langsung bagaimana cara siswa belajar secara langsung tanpa hambatan. Hasil nya, pada tahun 2020 SMA Negeri 1 Padang berhasil meluluskan siswa nya ke PTN dengan jalur SNMPTN sebanyak 67 siswa, 78 Siswa jalur SBMPTN, dan 116 Siswa jalur mandiri. Jika di persentase kan, maka sebanyak 76% siswa SMA Negeri 1 Padang pada tahun 2020 yang lulus ke perguruan tinggi negeri.

Sedangkan pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2021, SMA Negeri 1 Padang melaksanakan proses pembelajaran dengan cara daring, namun memiliki 73 Siswa yang lulus PTN jalur SNMPTN, 109 Siswa yang lulus jalur SBMPTN, dan 143 Siswa yang lulus jalur mandiri. Jika di persentase kan, maka siswa yang lulus ke PTN sebesar 83%. Itu berarti jika dibandingkan dengan kelulusan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, maka tahun 2021 lah yang mengalami peningkatan dengan selisih 8% dari tahun sebelumnya. Padahal pada tahun 2021, bisa dikatakan lebih banyak mengalami hambatan proses pembelajaran karena pada saat itu pembelajaran dilakukan secara *daring* dan juga sekolah pun juga mengalami kesusahan sebab, sekolah tidak bisa melihat langsung apakah siswa mampu memahami materi dengan baik atau tidak.

Jika dilihat dari data yang ada pada tabel di atas, Ini berarti SMA Negeri 1 Padang mampu mengatasi *learning loss* pada siswa dan juga mampu mempertahankan lulusan terbaik walaupun sedang mengalami hambatan seperti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Dari penjelasan berikut, hal inilah yang menjadi pemikiran dasar penulis untuk melakukan sebuah

penelitian yang berjudul strategi sekolah dalam mempertahankan kualitas lulusan siswa pada masa pandemi *COVID-19*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis tulis di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi sekolah dalam mempertahankan kualitas lulusan siswa pada masa pandemi *COVID-19*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana strategi sekolah dalam mempertahankan kualitas lulusan siswa pada masa pandemi *COVID-19*.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademik, khususnya ilmu pendidikan yang menyangkut tentang strategi sekolah dalam mempertahankan kualitas lulusan siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Padang

b. Secara Praktis

Dapat menambah wawasan bagi peneliti serta diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak seperti sekolah yang berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan diharapkan mampu menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai strategi sekolah dalam mempertahankan kualitas lulusan siswa selama masa pandemi Covid-19.